

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar terdapat beberapa tahapan, nilai-nilai akhlak, serta metode yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran yaitu:
  - a. Internalisasi nilai akhlak adalah suatu proses penanaman akhlak dengan cara memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam jiwa peserta didik sehingga berpengaruh terhadap tingkah laku peserta didik.
  - b. Tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai akhlak yaitu pertama tahap transformasi nilai adalah pemberian informasi tentang akhlak yang baik dan buruk. Kedua tahap transaksi nilai adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, guru mempraktekan suatu perilaku yang baik kemudian para siswa mengikuti perilaku tersebut. Ketiga tahap transinternalisasi adalah cara siswa merespon guru bukan hanya dengan penampilan fisik melainkan kepribadian guru tersebut.
  - c. Nilai-nilai akhlak yang diinternalisasikan yaitu pertama akhlak kepada Allah dengan cara selalu mendekatkan diri kepada Allah. Kedua akhlak terhadap

sesama manusia yaitu saling menghormati satu dengan yang lainnya karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Ketiga akhlak kepada lingkungan yaitu mencintai lingkungan dan tidak mencemari lingkungan sekitar, dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

- d. Metode yang digunakan dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak adalah pertama menggunakan metode keteladanan yaitu guru bukan hanya memberikan nasihat yang baik namun beliau juga menjalankan nasihat itu. Kedua metode pembiasaan yaitu guru memberikan pembiasaan dari hal-hal kecil kepada siswa supaya lama kelamaan menjadi suatu kebiasaan. Ketiga metode nasihat yaitu guru memberikan nasihat kepada siswa secara bertahap dan berkelanjutan. Keempat metode hukuman yaitu siswa diberikan hukuman yang mendidik apabila melakukan perilaku menyimpang.
2. Faktor penunjang dan penghambat pada proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banjar.

Faktor penunjang pada proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran yaitu memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti memiliki Musholla, adanya program khusus seperti menghafal surah-surah pendek (juz 30), membuat jadwal piket, dan adanya dukungan dari kepala sekolah serta semua guru dalam internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran

Faktor penghambat pada proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran ada dua yaitu faktor dari siswa yang belum memahami cara menghormati orang yang lebih tua, peraturan sekolah yang belum dijalankan dengan

baik, kurang memperhatikan saat guru memberikan pembelajaran. Faktor dari guru adalah karena terlalu sibuk mengajar sehingga tidak memberikan teguran ketika ada siswa yang berperilaku kurang baik.

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam mengatasi hambatan-hambatan pada internalisasi nilai-nilai akhlak guru harus memberikan nasihat secara terus menerus dan memberikan pengertian tentang pentingnya menghormati orang yang lebih tua, peraturan harus di taati demi kebaikan bersama. Sebagai guru harus memberikan teguran kepada siswa yang berperilaku kurang baik .
2. Kepala Madrasah supaya meningkatkan kinerjanya dalam mengawasi guru, sehingga guru termotivasi meningkatkan kompetensi keguruannya dengan mengikut sertakan mereka ke dalam program penataran-penataran, seminar, dan pelatihan (diklat).
3. Kepada guru Akidah Akhlak hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan menggunakan variasi mengajar supaya siswa tidak merasa jenuh. Dan selalu memantau perkembangan perilaku siswa, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
4. Kepada siswa hendaknya terus meningkatkan pengetahuan , pemahaman serta mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak mulia dalam menjalankan kehidupannya.